

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wardiyanta (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, factual, dan akurat. Disamping itu penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat. Menurut (Sugiyono 2021) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono 2021) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 juta populasi berdasarkan dari jumlah kunjungan wisatawan pada tabel 1.1 yang akan diteliti merupakan wisatawan Pantai Pangandaran yang sudah melakukan kunjungan wisatawan.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representative (mewakili). Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Pada elemen ini sepenuhnya bergantung pada penilaian peneliti sehingga peneliti bebas menentukan elemen yang paling mudah. Maka penulis akan melakukan pengambilan sampel secara bebas tanpa membrikan kesulitan hanya berdasarkan kemudahan dan ketersediaan elemen yang ada. Cara penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membuat terlebih dahulu kuesioner di *google form* lalu akan mendapatkan *link* dari *google form* yang isinya berupa kuesioner yang telah penulis buat lalu disebar melalui *social media* seperti *Line*, *Whatsapp* dan *Instagram* kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Pangandaran.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan Formula Jacob Cohen dalam Suharsimi Arikunto.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarik sampel)

$$n = \frac{3.036.685}{1 + 3.036.685 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.036.685}{1 + 3.036.685 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.036.685}{1 + 3.036.685 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.036.685}{1 + 30.366,85}$$

$$n = \frac{3.036.685}{30.367,85}$$

$$n = 99,99$$

Berdasarkan dengan perhitungan diatas maka dibulatkan menjadi 100 responden yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2021) Variabel penelitian adalah segala sesuat yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel Faktor Motivasi	Sub Variabel	Indikator	No Item	Skala
Faktor Pendorong	<i>Escape</i>	Tingkat keinginan untuk melepaskan diri dari rutinitas dan rasa jenuh dari pekerjaan	1	Ordinal
	<i>Relaxiotion</i>	Tingkat keinginan untuk beristirahat dan merasa relax	2	Ordinal
	<i>Play</i>	Tingkat keinginan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan Kesehatan	3	Ordinal
	<i>Strengthenin &amp; Family Bonds</i>	Tingkat keinginan untuk mengunjungi kerabat atau keluarga	4	Ordinal
	<i>Prestige</i>	Tingkat keinginan untuk bertemu orang baru	5	Ordinal

	<i>Leisure Time</i>	Tingkat keinginan untuk berpetualang menjelajahi tempat dan melakukan olahraga rekreasi ( <i>surfing</i> )	6	Ordinal
	<i>Social Interaction</i>	Tingkat keinginan untuk mencari hal-hal yang baru	7	Ordinal
	<i>Financial Security</i>	Tingkat keinginan untuk menikmati suasana malam dan berbelanja	8	Ordinal
	Wish Fulfilment	Tingkat keinginan untuk mencari sensasi baru dan kegembiraan	9	Ordinal
	<i>Self-fulfilment</i>	Tingkat keinginan untuk menemukan kembali jati diri	10	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk menemukan kembali momen bagus di masa lalu	11	Ordinal
Faktor Penarik	Transportasi / Akses	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas transport yang tersedia	12	Ordinal
	<i>Amenities</i>	Tingkat kenginan berkunjung karena melihat karakteristik masyarakatnya yang ramah	13	Ordinal
		Tingkat kenginan berkunjung karena melihat kuliner yang beragam dan rasanya yang enak	14	Ordinal
		Tingkat kenginan berkunjung berdasarkan harga	15	Ordinal
		Tingkat keinginan berkunjung karena ingin berbelanja oleh-oleh khas Pangandaran	16	Ordinal
		Tingkat Keinginan karena untuk mengunjungi tempat yang jauh dari keramaian	17	Ordinal

		Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan lingkungan yang aman dalam berwisata	18	Ordinal
	Amenities	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas akomodasi yang tersedia	19	Ordinal
	Atraksi Pariwisata	Tingkat keinginan berkunjung memiliki pandangan yang bagus terhadap destinasi	20	Ordinal
		Tingkat keinginan untuk mengunjungi tempat karena kualitas pantai yang bagus	21	Ordinal

*Sumber: Hasil Olahan Penulis 2022*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat daftar yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya disebarakan kepada responden. Dalam melakukan pengambilan data melalui kuesioner ini penulis memerlukan responden yang cukup banyak agar objek yang diteliti tergambar dengan jelas.

#### 3.4.2 Studi Literatur

Di dalam penyusunan penelitian ini penulis membutuhkan sumber teori-teori yang menguatkan konsep penelitian yang diteliti, maka dari itu penulis juga mencari materi-materi penelitian dari buku-buku dan jurnal-jurnal dari internet yang berkaitan dengan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Arikunto 2006). Menurut (Sugiyono 2021) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

*(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhui, Pantai Batukaras)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Cara penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membuat terlebih dahulu kuesioner di *google form* lalu akan mendapatkan *link* dari *google form* yang isinya berupa kuesioner yang telah penulis buat lalu disebar melalui *social media* seperti *Line*, *Whatsapp* dan *Instagram* kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Pangandaran.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Pertanyaan	Tolak Ukur
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono 2021) berdasarkan sumber datanya pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Dalam mengumpulkan data harus dilakukan secara baik agar data yang didapatkan merupakan data yang benar sehingga validitas data tersebut dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.

#### 3.6.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono 2021) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan yaitu berupa wawancara dan kuesioner yang disebar. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan etika dan menghormati narasumber dan institusinya.

Sedangkan kuesioner yaitu berupa seperangkat pertanyaan tentang suatu

Izmi Munawarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhiu, Pantai Batukaras)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini dilakukan karena merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang praktis dan dalam pengisiannya tidak membutuhkan waktu yang lama.

### 3.6.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2021) sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder yang dilakukan peneliti terhadap sumber pendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan ini seperti studi literatur dengan bersumber dari buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

### 3.7 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2021) instrumen yang valid merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur (mendapatkan data) itu adalah valid. Valid disini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas bertujuan agar pertanyaan yang diberikan menghasilkan data yang benar dan tidak menyimpang. Dalam pengujian validitas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat pada sarannya (Kusumah, 2020). Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi tersebut product moment, yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

- r = Koefisien Validasi yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- y = skor total
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi x
- $\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam distribusi y

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhju, Pantai Batukaras)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Banyaknya responden

Kriteria uji jika  $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan valid. Dimana skor  $r_{\text{tabel}}$  yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,361$ . Perhitungan Validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic (Statistic Product for Service Solution) 25 for Windows*, maka diperoleh hasil pengujian validitas item-item dari sebanyak 30 responden pada Tabel berikut.

**Table 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pendorong**

No	Pernyataan	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Tingkat keinginan untuk melepaskan diri dari rutinitas dan rasa jenuh dari pekerjaan	0,487	0,361	Valid
2	Tingkat keinginan untuk beristirahat dan merasa relax	.0,591	0,361	Valid
3	Tingkat keinginan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan Kesehatan	0,674	0,361	Valid
4	Tingkat keinginan untuk mengunjungi kerabat atau keluarga	0,454	0,361	Valid
5	Tingkat keinginan untuk bertemu orang baru	0,464	0,361	Valid
6	Tingkat keinginan untuk berpetualang menjelajahi tempat dan melakukan olahraga rekreasi ( <i>surfing</i> )	0,698	0,361	Valid
7	Tingkat keinginan untuk mencari hal-hal yang baru	0,624	0,361	Valid
8	Tingkat keinginan untuk menikmati suasana malam dan berbelanja	0,684	0,361	Valid

9	Tingkat keinginan untuk mencari sensasi baru dan kegembiraan	0,687	0,361	Valid
10	Tingkat keinginan untuk menemukan kembali jati diri	0,778	0,361	Valid
11	Tingkat keinginan untuk menemukan kembali momen bagus di masa lalu	0,728	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan hasil uji Validitas instrumen penelitian harapan pada tabel 3.3 diatas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 25 for Windows*, dapat disimpulkan dari indikator 1-11 dinyatakan valid karena  $r \text{ Hitung} \geq r \text{ tabel}$ .

**Table 3.4 Hasil Uji Validitas Varaibel Faktor Penarik**

No	Penyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas transport yang tersedia	0,639	0,361	Valid
2	Tingkat kenginan berkunjung karena melihat karakteristik masyarakatnya yang ramah	0,617	0,361	Valid
3	Tingkat kenginan berkunjung karena melihat kuliner yang beragam dan rasanya yang enak	0,773	0,361	Valid
4	Tingkat kenginan berkunjung berdasarkan harga	0,692	0,361	Valid

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhui, Pantai Batukaras)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Tingkat keinginan berkunjung karena ingin berbelanja oleh-oleh khas Pangandaran	0,641	0,361	Valid
6	Tingkat Keinginan karena untuk mengunjungi tempat yang jauh dari keramaian	0,706	0,361	Valid
7	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan lingkungan yang aman dalam berwisata	0,673	0,361	Valid
8	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan fasilitas akomodasi yang tersedia	0,742	0,361	Valid
9	Tingkat keinginan berkunjung memiliki pandangan yang bagus terhadap destinasi	0,718	0,361	Valid
10	Tingkat keinginan untuk mengunjungi tempat karena kualitas pantai yang bagus	0,561	0,361	Valid

Sumber: diolah oleh Penulis 2022

Berdasarkan hasil uji Validitas instrumen penelitian harapan pada tabel 3.4 diatas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 25 for Windows*, dapat disimpulkan dari indikator 1-10 dinyatakan valid karena  $r_{Hitung} \geq r_{tabel}$ .

### 3.8 Uji Realibilitas

Menurut (Suharsimi, 2009) realibilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhiu, Pantai Batukaras)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena instrument tersebut udah baik. Sedangkan menurut (Sugiyono 2021) realibilitas berkenan dengan derajat konsistensi dn stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan realibel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelempok data apabila dipecahkan menjadi dua menjukan data yang tidak berbeda.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti mencari realibilitas data dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbach* ( $\alpha$ ), karena pada penelitian kali ini pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan rumus *Alpha* atau *Cronchbach's alpha* ( $\alpha$ ) dapat dilihat sebagai beriku:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterngan:

$r_{11}$  = Realibilitas intrumen

$k$  = Banyak butir Pertanyaan

$\sigma^2$  = Varian Total

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Keputusan Uji Realibilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Koefisien internal seluruh item  $r$  Hitung  $\geq r$  Tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item pernyataan dinyatakan realibel
- Jika Koefisien internal seluruh item  $r$  Hitung  $\leq r$  Tabel dengan tingkat signifikan 5% maka item dinyatakan tidak realibel

Pengujian Realibilitas intrumen dilakukan dengan bantuan softwre *IBM Statistic 25 for Windows* yang di uji pada setiap variabelnya dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

**Table 3.4 Hasil Uji Realibilitas Faktor Penarik dan Faktor Pendorong**

No	Variabel	r Hitung	r tabel	Keterangan
----	----------	----------	---------	------------

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhju, Pantai Batukaras)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Faktor Pendorong	0,835	0,700	Valid
2	Faktor Penarik	0,904	0,700	Valid

Sumber: diolah oleh Penulis 2022

Hasil uji realibilitas instrument penelitian pada variabel Faktor Pendorong dapat diketahui bahwa hubungan ke 11 atribut yang diteliti memiliki hubungan erat dengan skor sebesar 0,835, dan Variabel Faktor Penarik diperoleh skor sebesar 0,904. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini dapat dipercaya sebab tangka realibilitasnya besar dari r tabel sebesar 0,700.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Definisi Analisis Faktor

Analisis Faktor adalah sebuah model dimana tidak terdapat variabel bebas dan terikat. Analisis Faktor ini tidak mengklasifikasikan variabel ke dalam kategori variabel bebas dan terikat melainkan mencari hubungan interdependensi antarvariabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor penyusunnya. Analisis Faktor pertama kali dilakukan oleh Charles Spearman dengan tujuan utama analisis faktor yaitu menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor, faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak (*random quantities*) yang dapat diamati atau diukur secara langsung.

Sedangkan menurut (D. Wibisono 2003) mengemukakan bahwa analisis faktor digunakan untuk menjamin bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat mempresentasikan dengan baik variabel yang diselidiki. Metode ini menyederhanakan hubungan yang kompleks dan beragam diantara sekumpulan variabel yang sama.

#### 3.9.2 Tujuan Analisis Faktor

Analisis Faktor digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relative kecil yang dapat digunakan untuk menjelaskan sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Hasil yang didapat adalah variabel-variabel dalam suatu faktor mempunyai korelasi tinggi sedangkan korelasi pada faktor lainnya relative rendah. Menurut (Wijaya, 2010) mengungkapkan bahwa analisis faktor memiliki

dua fungsi yaitu *exploratory* (mengelompokkan faktor yang acak) dan *confirmatory* (konfirmasi kesesuaian faktor). Tujuan analisis faktor menurut (Santoso 2006) adalah:

- a. *Data Summarization*, yaitu mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dilakukan antarvariabel (dalam pengertian SPSS adalah kolom), analisis tersebut dinamakan *RF action Analysis*.
- b. *Data Reduction*, yaitu proses berikutnya setelah proses *data summarization*. Membuat variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

### 3.9.3 Asumsi Analisis Faktor

Menurut (Santoso 2006) mengungkapkan bahwa pada analisis faktor, sejumlah asumsi berikut harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- a. Korelasi antarvariabel Independen. Besar korelasi atau korelasi antarindependen variabel harus cukup kuat misalnya diatas 0,5.
- b. Korelasi Parsial. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat pilihan *Anti-Image Correlation*.
- c. Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar-variabel) yang diukur dengan besaran *Bartlerr Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequancy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel.

Pada beberapa kasus, asumsi normalitas dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.

### 3.9.4 Model Analisis Faktor

Menurut (D. Wibisono 2003) mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik analisis interdependensi variabel dapat dikelompokkan ke dalam analisis faktor, yaitu:

1. Analisis Komponen Utama

Merupakan Teknik reduksi data yang bertujuan untuk membentuk suatu kombinasi linear dari variabel awal dengan dengan memperhitungkan sebanyak mungkin jumlah variasi variabel awal yang mungkin.

## 2. Analisis Faktor Umum

Merupakan model faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah item dalam faktor yang tidak mudah untuk dikenali. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi dimensi laten yang dipresentasikan dalam himpunan variabel asal.

Menurut (Wijaya 2010) proses dasar analisis faktor meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor apa saja yang akan dianalisis
- b. Menguji variabel yang telah ditentukan dengan metode *Bartlett's of Sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure Of Sampling Adequency*). Pada tahap ini dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel hingga didapat variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Untuk melihat korelasi, dapat dilihat pada uji *Kaisert Meyer Oikin* (KMO) *Measure Of Sampling Adequency* yang merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai tinggi antara 0,5 – 0,1 berarti analisis faktor tepat, apabila kurang dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak tepat.
- c. Proses Pemfaktoran (*factoring*) dilakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Dari proses ini akan muncul *table communalities* yang pada dasarnya menunjukkan jumlah faktor atau variasi (bisa dalam presentase) dari suatu variabel yang mula-mula dapat dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai ekstrim *communalities* antara 0,0 (variabel tidak berkorelasi dengan variabel lain) sampai 1,0 (variabel variabel secara sempurna disebabkan oleh sejumlah faktor bersama). Tabel berikutnya yang muncul adalah Tabel Total *Variance Explained* yang menampilkan *eigenvalues* masing-masing faktor.

Semakin bersaing *eigenvalue* setiap faktor, maka faktor tersebut semakin reliabel untuk mewakili sekelompok variabel.

- d. Proses rotasi dilakukan untuk mereduksi beberapa faktor ambigu. Rotasi paling sederhana adalah *orthogonal rotation*, dimana sumbu dipertahankan  $90^\circ$ . Metode rotasi faktor yang digunakan adalah Varimax yang hasilnya dapat dilakukan dalam suatu literas. Metode *Varimax* banyak variabel dapat memiliki loading tinggi atau mendekati tinggi pada faktor yang sama.
- e. Interpretasi faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang telah terbentuk yang dianggap dapat mewakili variabel tersebut.

Pada penelitian ini, proses analisis dilakukan sampai pada Langkah interpretasi faktor dan memberikan nama pada faktor yang terbentuk karena pada penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang akan terbentuk dan faktor dominan atas sebuah variabel.